

Belajar dan Pembelajaran

Psikologi Pendidikan

PENGERTIAN BELAJAR

- BELAJAR MERUPAKAN SUATU PROSES PERUBAHAN TINGKAH LAKU SEBAGAI HASIL INTERAKSI INDIVIDU DENGAN LINGKUNGANNYA DALAM MEMENUHI KEKIBUTUHAN HIDUPNYA
- BELAJAR SEBAGAI PERUBAHAN YANG RELATIF PERMANEN KARENA ADANYA PENGALAMAN (Santrock dan Yussen;1994)
- BELAJAR SEBAGAI PROSES MEMPEROLEH PENGETAHUAN DAN SEBAGAI PERUBAHAN KEMAMPUAN BEREAKSI YANG RELATIF LANGGENG SEBAGAI HASIL LATIHAN YANG DIPERKUAT (Reber)
- JADI BELAJAR ADALAH SUATU PROSES MEMPEROLEH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN DALAM WUJUD PERUBAHAN TINGKAH LAKU DAN KEMAMPUAN BEREAKSI YANG RELATIF PERMANEN KARENA ADANYA INTERAKSI INDIVIDU DENGAN LINGKUNGANNYA

CIRI-CIRI PERILAKU BELAJAR

- PERUBAHAN TINGKAH LAKU TERJADI SECARA SADAR
- PERUBAHAN BERSIFAT KONTINU DAN FUNGSIONAL
- PERUBAHAN BERSIFAT POSITIF DAN AKTIF
- PERUBAHAN BERSIFAT PERMANEN
- PERUBAHAN DALAM BELAJAR BERTUJUAN ATAU TERARAH
- PERUBAHAN MENCAKUP SEMUA ASPEK TINGKAH LAKU

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR

- ❖ FAKTOR INTERNAL ADALAH YANG BERASAL DARI DALAM INDIVIDU YANG SEDANG BELAJAR, YANG MELIPUTI FAKTOR JASMANIAH DAN PSIKOLOGIS
- ❖ FAKTOR EKSTERNAL ADALAH YANG BERASAL DARI LUAR INDIVIDU, YANG MELIPUTI FAKTOR KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT
- ❖ MENURUT Muhibinsyah, FAKTOR BELAJAR ADA 3 YAITU:
 1. FAKTOR INTERNAL (JASMANIAH DAN ROHANI SISWA)
 2. FAKTOR EKSTERNAL (LINGKUNGAN DISEKITAR SISWA)
 3. FAKTOR PENDEKATAN BELAJAR (STRATEGI DAN METODE YANG DIGUNAKAN DALAM BELAJAR)

Lanjutan Faktor perilaku belajar

- ❖ **DITINJAU DARI FAKTOR PENDEKATAN BELAJAR TERDAPAT 3 BENTUK DASAR PENDEKATAN BELAJAR MENURUT PENELITIAN Biggs:**
 - **PENDEKATAN SURFACE (PERMUKAAN ATAU BERSIFAT LAHIRIAH)** yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar seperti mau belajar karena takut tidak lulus ujian
 - **PENDEKATAN DEEP (MENDALAM)** yaitu kecenderungan belajar karena adanya dorongan dari dalam (instrinsik), seperti mau belajar karena memang tertarik dengan materi belajarnya
 - **PENDEKATAN ACHIEVING (PENCAPAIAN PRESTASI TINGGI)** yaitu kecenderungan belajar karena adanya dorongan untuk mewujudkan ego enhancement yaitu ambisi pribadi yang besar untuk meningkatkan prestasi

MOTIVASI BELAJAR

- MOTIVASI ADALAH SUATU KONDISI YANG MENYEBABKAN ATAU MENIMBULKAN PERILAKU TERTENTU DAN YANG MEMBERI ARAH DAN KETAHANAN PADA TINGKAH LAKU TERSEBUT
- KATEGORI KONDISI MOTIVASI YANG HARUS DIPERHATIKAN GRU AGAR PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN MENARIK:
 - a. Attention (perhatian)
 - b. Relevance (relevansi)
 - c. Confidence (kepercayaan diri)
 - d. Satisfaction (kepuasan)

MACAM-MACAM MOTIVASI

- MOTIVASI INSTRUMENTAL
- MOTIVASI SOSIAL
- MOTIVASI BERPRESTASI
- MOTIVASI INTRINSIK

PENGERTIAN PEMBELAJARAN

- PEMBELAJARAN MERUPAKAN SETIAP UPAYA YANG DILAKUKAN DENGAN SENGAJA OLEH PENDIDIK YANG DAPAT MENYEBABKAN PESERTA DIDIK MELAKUKAN KEGIATAN BELAJAR (Sudjana)
- PEMBELAJARAN SEBAGAI USAHA UNTUK MENCIPTAKAN SISTEM LINGKUNGAN YANG MENGOPTIMALKAN KEGIATAN BELAJAR (Gulo)
- PEMBELAJARAN SEBAGAI SUATU AKTIVITAS MENGORGANISASI ATAU MENGATUR LINGKUNGAN SEBAIKNYA DAN MENGHUBUNGGAN DENGAN ANAK DIDIK SEHINGGA TERJADI PROSES BELAJAR (Nasution)

Lanjutan

- Biggs MEMBAGI KONSEP BELAJAR DALAM 3 PENGERTIAN :
 1. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif yaitu penularan pengetahuan dari guru kepada murid
 2. Pembelajaran dengan pengertian Institusional yaitu penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien
 3. Pembelajaran dengan pengertian kualitatif yaitu upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar dengan siswa
- JADI PEMBELAJARAN ADALAH SUATU UPAYA YANG DILAKUKAN DENGAN SENGAJA OLEH PENDIDIK UNTUK MENYAMPAIKAN ILMU PENGETAHUAN, MENGORGANISASI DAN MENCIPTAKAN SISTEM LINGKUNGAN DENGAN BERBAGAI METODE SEHINGGA SISWA DAPAT MELAKUKAN KEGIATAN BELAJAR SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN SIEN STA HASIL YANG OPTIMAL

METODE PEMBELAJARAN

- METODE PEMBELAJARAN BERARTI CARA YANG DILAKUKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEHINGGA DAPAT DIPEROLEH HASIL YANG OPTIMAL
- METODE YANG DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN:
 - METODE CERAMAH
 - METODE LATIHAN
 - METODE TANYA JAWAB
 - METODE KARYA WISATA
 - METODE DEMONSTRASI
 - METODE SOSIODRAMA
 - METODE BERMAIN PERAN
 - METODE DISKUSI
 - METODE PEMBERIAN TUGAS DAN RESITASI
 - METODE EKSPERIMEN
 - METODE PROYEK

PERAN GURU DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- PERAN GURU MENURUT DJAMARAH (2000) YAITU :
 - ✓ KOREKTOR
 - ✓ INSPIRATOR
 - ✓ INFORMATOR
 - ✓ ORGANISATOR
 - ✓ MOTIVATOR
 - ✓ INISIATOR
 - ✓ FASILITATOR
 - ✓ PEMBIMBING
 - ✓ DEMONSTRATOR
 - ✓ PENGELOLA KELAS
 - ✓ MEDIATOR
 - ✓ SUPERVISOR
 - ✓ EVALUATOR

KOMPETENSI GURU PROFESIONALISME

- MENURUT BARLOW, KOMPETENSI GURU PROFESIONALISME GURU MERUPAKAN KEMAMPUAN DAN KEWENANGAN GURU DALAM MENJALANKAN PROFESI KEGURUANNYA
- DALAM MENJALANKAN KEMAMPUAN PROFESIONALNYA, GURU DITUNTUT MEMILIKI KEANEKARAGAMAN KECAKAPAN (KOMPETENSI) YANG BERSIFAT PSIKOLOGIS YAITU:
 - KOMPETENSI KOGNITIF GURU
 - KOMPETENSI AFEKTIF GURU
 - KOMPETENSI PSIKOMOTOR GURU

Teori Belajar dan Implementasinya dalam Pembelajaran

- Teori Behavioristik
- Teori Kognitif
- Teori Humanistik
- Konsep Ki Hajar Dewantara

TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

- EDWARD LEE THORNDIKE (1874-1949)

BELAJAR MERUPAKAN PERISTIWA TERBENTUKNYA ASOSIASI-ASOSIASI ANTARA PERISTIWA-PERISTIWA YANG DISEBUT STIMULUS (S) DAN RESPON (R).

THORNDIKE MENGEMUKAKAN BAHWA TERJADINYA ASOSIASI ANTARA STIMULUS DAN RESPON INI MENGIKUTI HUKUM-HUKUM SEPERTI HUKUM KESIAPAN, HUKUM LATIHAN, HUKUM AKIBAT, HUKUM REAKSI BERVARIASI, HUKUM SIKAP, HUKUM AKTIVITAS BERITA SEBELAH, HUKUM RESPON BY ANALOGI DAN HUKUM PERPINDAHAN ASOSIASI

Lanjutan teori Behavioristik

- BURRHUS FREDERIC SKINNER (1904-1990)
SEBAGAI TOKOH BEHAVIORIS DENGAN PENDEKATAN MODEL INSTRUKSI LANGSUNG DAN MENYAKINI BAHWA PERILAKU DIKONTROL MELALUI PROSES OPERANT CONDITIONING
 - SKINNER MENYATAKAN BAHWA UNSUR TERPENTING DALAM BELAJAR ADALAH PENGUATAN, MAKSUDNYA ADALAH PENGETAHUAN YANG TERBENTUK MELALUI IKATAN STIMULUS RESPON AKAN SEMAKIN KUAT BILA DIBERI PENGUATAN
 - SKINNER MEMBAGI PENGUATAN MENJADI 2 YAITU PENGUATAN POSITIF DAN NEGATIF
 - PRINSIP-PRINSIP BELAJAR SKINNER
 - PROSES BELAJAR HARUS MENGIKUTI IRAMA DARI YANG BELAJAR
 - MATERI PELAJARAN DIGUNAKAN SEBAGAI SISTEM MODUL
 - DALAM PEMBELAJARAN LEBIH DIPENTINGKAN AKTIVITAS SENDIRI

Lanjutan

- **ROBERT GAGNE (1916-2002)**
 - ✓ KONTRIBUSI TERBESAR DARI TEORI INSTRUKSIONAL GAGNE ADALAH 9 KONDISI INSTRUKSIONAL YAITU:
 1. GAINING ATTENTION (MENDAPATKAN PERHATIAN)
 2. INFORM LEARNER OF OBJEKTIVES (MENGINFORMASIKAN SISWA MENGENAI TUJUAN YANG AKAN DICAPAI)
 3. STIMULASI KEMAMPUAN DASAR SISWA UNTUK PERSIAPAN BELAJAR
 4. PRESENT NEW MATERIAL (PENYAJIAN MATERI BARU)
 5. PROVIDE GUIDENCE (MENYEDIAKAN PEMBIMBINGAN)
 6. ELICIT PERFORMANCE (MEMUNCULKAN TINDAKAN)
 7. SIAP MEMBERIKAN UMPAN BALIK LANSUNG TERHADAP HASIL YANG BAIK
 8. ASSESS PERFORMANCE (MENILAI HASIL BELAJAR YANG DITUNJUKKAN)
 9. MENINGKATKAN PROSES PENYIMPANAN MEMORI DAN MENINGAT

lanjutan

- ALBERT BANDURA (1925-MASIH HIDUP SAMPAI SEKARANG)
 - ❑ EKSPERIMENNYA YANG SANGAT TERKENAL ADALAH EKSPERIMEN “BOBO DOLL” YANG MENUNJUKKAN ANAK MENIRU SECARA PERSIS PERILAKU AGRESIF DARI ORANG DEWASA DI SEKITARNYA
 - ❑ TEORI BELAJAR SOSIAL BANDURA MENUNJUKKAN PENTINGNYA PROSES MENGAMATI DAN MENIRU PERILAKU, SIKAP DAN REAKSI EMOSI ORANG LAIN
 - ❑ TEORI BANDURA MENJADI DASAR DARI PERILAKU PERMODELAN YANG DIGUNAKAN DALAM BERBAGAI DALAM PENDIDIKAN MASAL
 - ❑ FAKTOR YANG BERPROSES DALAM BELAJAR OBSERVASI ADALAH
 1. PERHATIAN (ATENSI)
 2. PENYIMPANAN (PROSES MENGINGAT)
 3. REDUKSI MOTORIK
 4. MOTIVASI

APLIKASI TEORI BEHAVIORISTIK TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA

CIRI YANG MENDASI TEORI BEHAVIORISTIK

1. MEMENTINGKAN PENGARUH LINGKUNGAN
2. MEMENTINGKAN BAGIAN-BAGIAN (ELEMENTALISTIK)
3. MEMENTINGKAN PERANAN REAKSI
4. MENGUTAKAN MEKANISME HASIL BELAJAR MELALUI PROSEDUR STIMULUS RESPON
5. MEMENTINGKAN PERANAN KEMAMPUAN YANG SUDAH TERBENTUK SEBELUMNYA
6. MEMENTINGKAN PEMBENTUKAN KEBIASAAN MELALUI LATIHAN DAN PENGULANGAN
7. HASIL BELAJAR YANG DICAPAI ADALAH MUNCULNYA PERILAKU YANG DIINGINKAN

TEORI BELAJAR KOGNITIF

- PENDEKATAN PSIKOLOGI KOGNITIF MENEKANKAN ARTI PENTING PROSES INTERNAL MENTAL MANUSIA
- TEORI GESTALT
 - KONSEP PENTING DALAM PSIKOLOGI GESTALT ADALAH INSIGHT YAITU PENGAMATAN ATAU PEMAHAMAN MENDADAK TERHADAP HUBUNGAN – HUBUNGAN ANTAR BAGIAN DI DALAM SUATU SITUASI PERMASALAHAN
 - ESENSI DARI TEORI PSIKOLOGI GESTALT ADALAH BAHWA PIKIRAN (MIND) ADALAH USAHA-USAHA UNTUK MENGINTERPRETASIKAN SENSASI DAN PENGALAMAN YANG MASUK SEBAGAI KESELURUHAN YANG TERORGANISIR BERDASARKAN SIFAT-SIFAT TERTENTU DAN BUKAN SEBAGAI KUMPULAN UNIT DATA YANG TERPISAH-PISAH
 - JADI MENURUT PANDANGAN PSIKOLOGI GESTALT DAPAT DISIMPULKAN BAHWA SESEORANG MEMPEROLEH PENGETAHUAN MELALUI SENSASI ATAU INFORMASI DENGAN MELIHAT STRUKTURNYA SECARA MENYELURUH KEMUDIAN MENYUSUN KEMBALI DALAM STRUKTUR YANG LEBIH SEDERHANA SEHINGGA LEBIH MUDAH DIPAHAMI

TEORI KONSTRUKTIVISTIK

- TEORI KONSTRUKTIVISTIK MERUPAKAN PENGEMBANGAN LEBIH LANJUT DARI GESTALT
- PERBEDAANNYA:
 - GESTALT: PERMASALAHAN YANG DIMUNCULKAN BERASAL DARI PANCINGAN EKSTERNAL
 - KONSTRUKTIVISTIK: PERMASALAHAN MUNCUL DIBANGUN DARI PENGETAHUAN YANG DIREKONSTRUKSI SENDIRI OLEH SISWA

TOKOH KONSTRUKSITIVISTIK

1. JOHN DEWEY (1856-1952)

JOHN DIKENAL SEBAGAI BAPAK KONSTRUKSITIVISME, YANG MENGEMUKAKAN BAHWA BELAJAR TERGANTUNG PADA PENGALAMAN DAN MINAT SISWA SENDIRI DAN TOPIK DALAM KURIKULUM YANG HARUS SALING TERINTEGRASI BUKAN TERPISAH SATU SAMA LAIN. BELAJAR HARUS BERSIFAT AKTIF, LANGSUNG TERLIBAT, BERPUSAT PADA SISWA. JOHN JUGA MENYARANKAN PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA BELAJAR

Jean Piaget (1896 – 1980)

- PENGAMATAN SANGAT PENTING DAN MENJADI DASAR DALAM MENUNTUN PROSES BERFIKIR ANAK, BERBEDA DENGAN PERBUATAN MELIHAT YANG HANYA MELIBATKAN MATA, PENGAMATAN MELIBATKAN SELURUH INDRA, MENYIMPAN KESAN LEBIH LAMA, DAN MENIMBULKAN SENSASI YANG MEMBEKAS PADA SISWA.
- TAHAP PERKEMBANGAN BERFIKIR INDIVIDU MENURUT PIAGET ADA 4 YAITU
 - SENSORIMOTORIK (0-2 TAHUN)
 - PRAOPERASIONAL (2-7 TAHUN)
 - OPERATIONAL KONGKRIT (7-11 TAHUN)
 - OPERASIONAL FORMAL (11-15 TAHUN)
- PROSES BELAJAR TERDIRI DARI 3 TAHAPAN YAITU : ASIMILASI (PROSES PENYATUAN), AKOMODASI DAN DISEQUILIBRIUM DAN EQUILIBRIUM
- IMPLIKASI PANDANGAN PIAGET DALAM PRAKTEK PEMBELAJARAN ADALAH BAHWA GURU HENDAKNYA MENYESUAIKAN PROSES PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN DENGAN TAHAPAN-TAHAPAN KOGITIF YANG DIMILIKI ANAK DIDIK

JEROME BRUNNER (1915-)

- BELAJAR ADALAH PROSES YANG BERSIFAT AKTIF TERKAIT DENGAN IDE DISCOVERY LEARNING YAITU SISWA BERINTERAKSI DENGAN LINGKUNGAN MELALUI EKSPLORASI DAN MANIPULASI OBJEK, MEMBUAT PERTANYAAN DAN MENYELENGGARAKAN EKSPERIMENT
- CARA TERBAIK UNTUK SESEORANG MEMULAI BELAJAR ADALAH DENGAN MENGKONSTRUKSI SENDIRI KONSEP DAN PRINSIP YANG DIPELAJARI ITU
- PERKEMBANGAN DIBAGI MENJADI TIGA TAHAP
 1. ENAKTIF (0-3 TH)
 2. IKONIK (3-8 TH)
 3. SIMBOLIK (>8 TH)

LEV VYGOTSKY (1896-1934)

- TOKOH INI BERANGGAPAN BAHWA PERKEMBANGAN SECARA LANGSUNG DIPENGARUHI OLEH PERKEMBANGAN SOSIAL.

CIRI PEMBELAJARAN DALAM PANDANGAN KOGNITIF

- MENYEDIAKAN PENGALAMAN BELAJAR DENGAN MENGGAITKAN PENGETAHUAN YANG TELAH DIMILIKI SISWA SEDEMIKIAN RUPA SEHINGGA BELAJAR MELALUI PROSES PEMBENTUKAN PENGETAHUAN
- MEMANFAATKAN BERBAGAI MEDIA TERMASUK KOMUNIKASI LISAN DAN TERTULIS SEHINGGA PEMBELAJARAN MENJADI LEBIH EFEKTIF
- MELIBATKAN SISWA SECARA EMOSIONAL DAN SOSIAL SEHINGGA SISWA MENJADI MENARIK AN SISWA MAU BELAJAR

TUJUAN PENDIDIKAN MENURUT TEORI BELAJAR KOGNITIF

- MENGHASILKAN INDIVIDU YANG MEMPUNYAI KEMAMPUAN BERFIKIR UNTUK MENYELESAIKAN SETIAP PERSOALAN YANG DIHADAPI
- KURIKULUM DIRANCANG SEDEMIKIAN RUPA SEHINGGA TERJADI SITUASI YANG MEMUNGKINKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN DAPAT DIKRONSTRUksi OLEH PESERTA DIDIK
- PESERTA DIDIK DIHARAPKAN SELALU AKTIF DAN DAPAT MENEMUKAN CARA BELAJAR YANG SESUAI BAGI DIRINYA

TEORI BELAJAR HUMANISTIK

- TEORI BELAJAR INI BERUSAHA MEMAHAMI PERILAKU BELAJAR DARI SUDUT PANDANG PELAKUNYA, BUKAN DARI SUDUT PENGAMATNYA
- TOKOHNYA :ARTHUR W, ABRAHAM MASLOW, CARL ROGERS

ARTHUR W COMBS

- COMBS MEMBERIKAN LUKISAN PERSEPSI DIRI DAN DUNIA SESEORANG SEPERTI DUA LINGKARAN (BESAR DAN KECIL) YANG BERPUSAT PADA SATU TITIK. MAKIN JAUH PERISTIWA DARI PERSEPSI DIRI MAKIN BERKURANG PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKUNYA, JADI HAL-HAL YANG MEMPUNYAI SEDIKIT HBUNGAN DENGAN DIRI, MAKIN MUDAH HAL ITU TERLUPAKAN

ABRAHAM MASLOW

- TEORI MASLOW DIDASARKAN ATAS ASUMSI BAHWA DIDALAMNYA DIRI INDIVIDU ADA DUA HAL YAITU:
 1. SUATU USAHA YANG POSITIF UNTUK BERKEMBANG
 2. KEKUATAN UNTUK MELAWAN ATAU MENOLAK HAMBATAN UNTUK BERKEMBANG
- MASLOW MEMBAGI KEBUTUHAN MENJADI 7 HIERARKI YAKNI DEFISIT NEEDS, PHYSIOLOGICAL NEEDS, SAFETI NEEDS, BELONGING NEEDS, ESTERM NEEDS, SELF ACTUALITION, BEING NEEDS.

CARL ROGERS

- ROGERS MEMBEDAKAN DUA TIPE BELAJAR YAITU
 - KOGNITIF (KEBERMAKNAAN)
 - EXPERIENTAL (PENGALAMAN)
- PRISIP DASAR HUMANISTIK ADALAH
 - Manusia mempunyai kemampuan belajar secara alami
 - Belajar yang signifikan terjadi apabila materi pelajaran dirasakan murid mempunyai relevansi dengan maksud-maksud sendiri
 - Belajar yang bermakna diperoleh siswa dengan melakukannya

CIRI-CIRI GURU YANG FASILITATIF

- MERESPON PERASAAN SISWA
- MENGGUNAKAN IDE-IDE SISWA UNTUK MELAKSANAKAN INTERAKSI YANG SUDAH DIRANCANG
- BERDIALOG DAN BERDISKUSI DENGAN SISWA
- MENGHARGAI SISWA
- KESESUAIAN ANTARA PERILAKU DAN PERBUATAN
- TERSENYUM PADA SISWA

KONSEP KI HAJAR DEWANTARA

- RADEN MAS SUWARDI SURYANINGRAT DIKENAL SEBAGAI KI HAJAR DEWANTARA YAITU BAPAK PENDIDIKAN
- SALAH SATU KONSEP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN ADALAH KONSEP
 - ING NGARSO SUNG TULODHO, ARTINYA DIDEPAN MEMBERI TELADAN
 - ING MADYA MANGUN KARSO, BERARTI DITENGAH MENCIPTAKAN PELUANG UNTUK BERPRAKARSA
 - TUT WURI HANDAYANI, BERARTI DI BELAKANG MEMBERIKAN DORONGAN DAN ARAHAN